

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang bagaimana partisipasi penyandang disabilitas pada pemilu pada Kabupaten Probolinggo tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa menurut Juliantara (2002) teori partisipasi menggunakan tiga indikator yaitu *voice*, *access*, dan *control*.

Dalam indikator *voice* dapat disimpulkan bahwa *voice* atau memberikan hak suara/pilih pada partisipasi penyandang disabilitas pada pemilu pada Kabupaten Probolinggo tahun 2019 kurang maksimal, karena masih terdapat penyandang disabilitas yang belum sadar akan pentingnya memberikan suara/pilih pada kegiatan pemilihan umum.

Dalam indikator *access* dapat disimpulkan bahwa *access* pada partisipasi penyandang disabilitas pada pemilu pada Kabupaten Probolinggo tahun 2019 kurang maksimal, karena masih banyak penyandang disabilitas yang membutuhkan akses sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhannya agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum.

Sedangkan dalam indikator *control* disimpulkan bahwa *control* pada partisipasi penyandang disabilitas pada pemilu pada Kabupaten Probolinggo tahun 2019 kurang maksimal, karena keterbatasan yang mereka

miliki, mereka tidak dapat ikut mengawasi sepenuhnya kegiatan pemilihan umum. Namun, terdapat juga penyandang disabilitas yang mengikuti jalannya pemilihan umum sampai selesai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, agar partisipasi politik penyandang disabilitas lebih meningkat lagi, maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. KPU Kabupaten Probolinggo sebaiknya melakukan pendataan pemilih penyandang disabilitas, agar kebutuhan pemilih penyandang disabilitas dapat terpenuhi pada saat pemilihan.
2. KPU Kabupaten Probolinggo juga harus lebih memastikan kesiapan penyelenggara KPPS di setiap TPS dalam memfasilitasi serta menciptakan ruang akses yang layak bagi penyandang disabilitas.
3. Untuk penyandang disabilitas seharusnya lebih bisa meningkatkan kesadaran berpartisipasinya dalam pemilu yang diselenggarakan KPU Kabupaten Probolinggo. Dan diharapkan menjadi masyarakat yang lebih peka dan membuka diri tanpa merasa berbeda dari masyarakat yang normal.